

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam pembelajaran peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Dalam skripsi ini metode penelitian yang digunakan, sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Torihin adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Alasan peneliti memilih tempat di MI

¹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 41.

² Torihin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Koonseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 2.

³Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

Islamiyah Podorejo Semarang yaitu : masih banyak peserta didik yang kurang bisa membaca dan menulis huruf Arab (Al-Qur'an), serta yang paling utama belum memahami materi bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari, pencarian data yang telah dilakukan pada tanggal 7 September sampai dengan tanggal 7 Oktober 2016. Adapun untuk melaksanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

- a. Melakukan permohonan izin kepada Kepala Madrasah.
- b. Melakukan observasi, bertujuan untuk mencari gambaran umum dan khusus tentang obyek yang akan diteliti.
- c. Mengumpulkan data wawancara dan dokumentasi yang diperlukan.
- d. Melakukan analisis data.

C. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V dan peserta didik kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

D. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada problematika pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada problematika yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab. Peneliti membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang.
- b. Kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab
- c. Problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber data. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antar yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

Peneliti melakukan observasi di MI yaitu dengan guru MI Islamiyah Podorejo Semarang dan peserta didik kelas V, di antaranya :

- 1) Observasi di MI Islamiyah Podorejo Semarang pada tanggal 12 September 2016 pada pukul 09.45 untuk menemukan masalah penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

- 2) Observasi di MI Islamiyah Podorejo Semarang pada tanggal 26 September 2016 pada pukul 09.45-11.00 untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.
- 3) Observasi di MI Islamiyah Podorejo Semarang pada tanggal 03 Oktober 2016 pada pukul 09.45-11.00 untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu sesuatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan mengenai diri sendiri.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa pertanyaan-

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194.

pertanyaan. Adapun sumber-sumber yang di wawancarai adalah :

- 1) Guru bahasa Arab kelas V untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran bahasa Arab di Mi Islamiyah Podorejo Semarang.
- 2) Siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

c. Dokumentasi

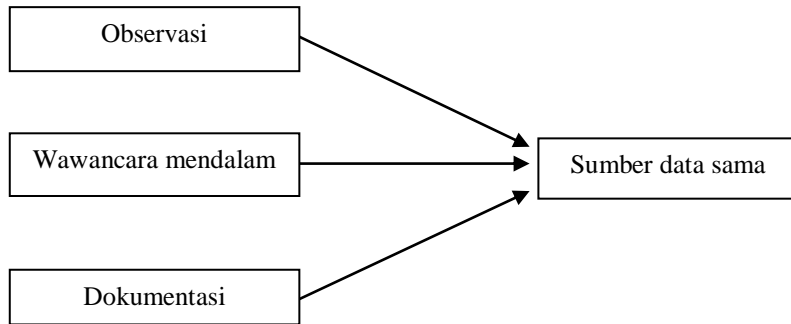
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁷ Peneliti mengumpulkan dokumen berupa gambar/ foto saat pembelajaran berlangsung, saat wawancara dengan siswa dan foto keadaan MI Islamiyah Podorejo Semarang, selain itu penguji juga mengumpulkan arsip mengenai silabus, SK dan KD, dan daftar hasil nilai ulangan tengah semester siswa kelas V mata pelajaran bahasa Arab.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang dapat digunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan sumber yang sama secara serempak.



G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis non statistik, yaitu analisis yang digunakan untuk data yang bersifat kualitatif.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 198.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336-336.